

RUMAH ANAK PRESTASI: UPAYA DINAS SOSIAL SURABAYA MEWUJUDKAN AKSES PENDIDIKAN INKLUSIF

Syadiyyah Ainun Nisa'¹, Hasan Ismail²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

syadiyyahainun03@gmail.com, hasanismail@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan kemampuan fisik atau intelektual. Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memastikan bahwa semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang mendukung dan tanpa diskriminasi. Demi menjamin kesejahteraan anak-anak berkebutuhan khusus serta upaya dalam mewujudkan Kota Surabaya sebagai kota layak anak, Melalui Dinas Sosial Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya meresmikan Rumah Anak Prestasi sebagai sebuah tempat berkumpulnya komunitas anak-anak berkebutuhan khusus. Keterlibatan langsung penulis dalam kegiatan sosial berbasis nilai sosial ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman konstektual yang lebih mendalam terkait pelaksanaan pendidikan inklusif terhadap anak-anak berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung, dokumentasi kegiatan, wawancara, dan studi Pustaka dari berbagai sumber artikel jurnal maupun artikel berita terdahulu. Hasil yang didapat sejalan dengan tujuan didirikannya Rumah anak prestasi yaitu terciptanya akses pendidikan inklusif di Surabaya, meningkatkan potensi diri dan mampu berprestasi hingga Tingkat Internasional, meningkatnya aksesibilitas terhadap anak-anak karena rumah anak prestasi mencakup wilayah wilayah yang ada di Surabaya.

Kata kunci : Pendidikan inklusif, Anak Berkebutuhan Khusus, Rumah Anak Prestasi

ABSTRACT

Education is a fundamental right for every individual, regardless of social, economic, cultural background, or physical and intellectual abilities. Inclusive education is an approach that ensures all children, including those with special needs, have equal access to quality education in a supportive environment, free from discrimination. In order to guarantee the welfare of children with special needs and to make Surabaya a child-friendly city, the Surabaya City Government, through the Surabaya Social Service, inaugurated the Rumah Anak Prestasi as a gathering place for the community of children with special needs. The writer's direct involvement in this social activity, based on social values, aims to gain a deeper contextual understanding of the implementation of inclusive education for children with special needs. The method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including direct observation, documentation of activities, interviews, and literature review from various journal articles and news articles. The results align with the purpose of establishing Rumah Anak Prestasi, which is to create access to inclusive education in Surabaya, enhance self-potential, and achieve international-level achievements, while improving accessibility for children, as Rumah Anak Prestasi covers areas throughout Surabaya.

Keywords: Inclusive Education, Children with Special Needs, Rumah Anak Prestasi

PENDAHULUAN

Pengertian anak berkebutuhan khusus ialah kondisi anak yang berbeda dari teman sebayanya dalam hal fisik, mental, ataupun karakteristik perilaku sosial. Kategori Anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi dua, yaitu tetap dan sementara. Anak berkebutuhan khusus tetap yakni seorang anak yang memiliki keterbatasan fisik seperti tuna netra, sedangkan anak berkebutuhan khusus sementara yaitu seorang anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, dan tumbuh kembang dikarenakan kondisi dan situasi lingkungan sekitar. Anak berkebutuhan khusus mayoritas memiliki banyak kendala dalam mengakses layanan publik, seperti fasilitas umum yang tidak bisa diakses, serta layanan pendidikan dan perkembangan anak yang membutuhkan biaya yang besar, serta banyak terjadinya diskriminasi (Saputri et al., 2023).

Pemenuhan hak-hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) telah diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas yang menyebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki 22 hak yang berhak mereka dapatkan. Dalam Pasal 10 menyatakan bahwa penyandang disabilitas berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus. Pasal 40 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menyelenggarakan dan memfasilitasi pendidikan untuk Penyandang Disabilitas di setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan sesuai dengan kewenangannya. Dalam pasal 94 menyebutkan bahwa Pemberdayaan sosial dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah melalui peningkatan kemauan dan kemampuan; penggalan potensi dan sumber daya; penggalan nilai dasar; pemberian akses; dan/atau pemberian bantuan usaha. Berdasarkan pasal-pasal tersebut, pemerintah maupun pemerintah daerah memiliki kewajiban menyediakan wadah bagi para ABK baik dalam lingkup formal maupun non formal agar anak berkebutuhan khusus tersebut dapat menggali serta mengembangkan minat dan bakatnya.

Pendidikan merupakan hak setiap individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan kemampuan fisik atau intelektual. Di era modern ini, konsep pendidikan inklusif semakin menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai kesetaraan dan keadilan dalam pendidikan. Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memastikan bahwa semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang mendukung dan tanpa diskriminasi.

Dinas Sosial Kota Surabaya ber-upaya menjamin kesejahteraan anak-anak berkebutuhan khusus serta demi mewujudkan Kota Surabaya sebagai kota layak anak. Dinas Sosial Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya meresmikan Rumah Anak Prestasi sebagai sebuah tempat kumpulnya komunitas anak-anak yang berkebutuhan khusus. Rumah Anak Prestasi di Kota Surabaya telah didirikan di empat wilayah yaitu di Sonokwijenan, Nginden Semolo, Kedung Cowek, dan Dukuh Menanggal. Rumah anak prestasi sebagai bentuk komitmen dukungan terhadap anak-anak disabilitas dengan memberikan pendidikan inklusif yang berkualitas dan pengembangan minat dan bakat anak.

METODE PELAKSANAAN

Rumah anak prestasi merupakan tempat mengembangkan bakat dan kreativitas anak-anak disabilitas di Kota Surabaya yang dicanangkan oleh Dinas Sosial Surabaya. Program ini diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kota Surabaya. Rumah anak prestasi pertama kali didirikan pada September 2022, dan terdapat empat Rumah anak prestasi yaitu Rumah anak prestasi Nginden, Rumah anak prestasi Sonowijen, Rumah anak prestasi Kedung Cowek, dan

Rumah anak prestasi Dukuh Menanggal. Kegiatan di RAP dilakukan Senin-Sabtu mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain dengan observasi langsung, dokumentasi kegiatan melalui foto dan video, wawancara, dan studi Pustaka dari berbagai sumber artikel jurnal maupun artikel berita terdahulu. Teknik purposive sampling digunakan sebagai Teknik penentuan informan yang memenuhi kriteria dalam memberikan sebuah informasi. Informan yang digunakan dalam artikel ini yaitu Bidang Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial Surabaya dan Koordinator Rumah Anak Prestasi Kota Surabaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, mulai dari reduksi data untuk memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi terhadap kegiatan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pemerintah Kota Surabaya berupaya untuk memberikan kemudahan akses pendidikan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus sebagai salah satu Upaya Surabaya wujudkan Kota Layak Anak. Pendidikan inklusif adalah pendekatan yang memastikan bahwa semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas dalam lingkungan yang mendukung dan tanpa diskriminasi.

Rumah anak prestasi untuk anak berkebutuhan khusus di Kota Surabaya bertujuan untuk memberikan pendidikan inklusif yang berkualitas dan dukungan kepada anak-anak disabilitas. Dengan lingkungan yang inklusif, fasilitas yang sesuai, program pendidikan yang dirancang khusus, dan kerja sama dengan orang tua, diharapkan anak-anak dengan disabilitas dapat mencapai prestasi yang luar biasa dan berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi diri mereka. Dalam Rumah anak prestasi yang telah didirikan tercatat jumlah peserta di RAP Nginden sebanyak 232 anak, RAP Sonowijen sebanyak 190 siswa, dan RAP Kedung Cowek sekitar 94 siswa. Macam kegiatan yang dilakukan diantaranya Pelatihan handicraft, membatik, melukis, membatik, menjahit, bermain musik, modelling, fotografi, pelatihan Bahasa isyarat. Serta terdapat penyediaan layanan gratis seperti, ruang physiotherapy, ruang refleksi, ruang terapi wicara, hingga layanan konsultasi psikologi serta dengan dokter spesialis anak.

Berdasarkan kajian literatur dan observasi lapangan, Hasil yang diperoleh Rumah Anak Prestasi, yaitu:

1. Memberikan akses pendidikan inklusif.
Pendidikan inklusif memastikan bahwa semua anak, termasuk yang memiliki disabilitas, memiliki kesempatan belajar yang sama dan berkualitas.
2. Menjadikan Surabaya sebagai kota yang ramah anak:
Pemerintah Kota Surabaya ingin wujudkan kota layak anak, dengan melakukan pemenuhan hak-hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Th.2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Contoh nyata dalam hal ini yaitu adanya Rumah Anak Prestasi yang berfokus pada kemudahan akses terhadap pendidikan inklusif.
3. Meningkatkan kemandirian dan keberanian anak
Rumah anak prestasi Surabaya berupaya menciptakan rasa percaya diri dan kemampuan, hingga dapat dan mampu bersaing dan mencapai prestasi di berbagai bidang.
4. Mempersiapkan anak untuk bersaing di tingkat internasional
Pengembangan minat dan bakat anak tidak hanya sebatas pelatihan sebagai bentuk pemenuhan akses pendidikan, tetapi rumah anak prestasi membantu pengembangan

minat dan bakat hingga mampu berprestasi di Tingkat Internasional, seperti yang telah ditunjukkan oleh beberapa anak RAP yang dapat meraih juara di Kompetisi seni internasional.

5. Mengembangkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus:

Penyediaan berbagai fasilitas dan layanan disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak berkebutuhan khusus, seperti layanan terapi wicara, terapi perilaku, dan terapi okupasi sehingga dapat mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

6. Meningkatkan aksesibilitas layanan bagi anak-anak:

Sesuai dengan dibangunnya 4 unit Rumah anak prestasi Surabaya, ditujukan agar dapat menjangkau seluruh anak-anak di Surabaya, termasuk anak-anak yang tinggal di berbagai wilayah, sehingga mereka dapat memiliki akses yang sama terhadap layanan dan fasilitas yang tersedia.

Dalam penyusunan sebuah program harus ditetapkan adanya sasaran kegiatan yang digunakan sebagai acuan keberhasilan sebuah program. Sasaran kegiatan adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai, diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Berdasarkan hal tersebut, Sasaran Rumah Anak Prestasi yang disebutkan dalam buku profil Rumah Anak Prestasi, sebagai berikut

1. Terfasilitasinya anak-anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan potensi keterampilan yang dimiliki
2. Tercapainya anak-anak berkebutuhan khusus yang mandiri di wilayah kota Surabaya
3. Tersalurkanannya bakat dan minat yang dimiliki sampai dengan dapat meraih prestasi yang diinginkan

Penghambat dalam berjalannya rumah anak prestasi ini yang dapat menjadi factor ancaman eksternal yaitu kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kelurahan ke warganya. Kurangnya responsifitas Ketua RT/RW dalam mensosialisasikan dan pendataan pada warga yang memiliki anak disabilitas. Kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini bukan hanya pada proses pengajaran yang dilakukan dikarenakan anak-anak merupakan penyandang disabilitas tetapi pada Kerjasama dengan orang tua. Keaktifan peserta merupakan kendali penuh yang dipegang oleh Orang tua atau Wali yang bertanggung jawab terhadap anak-anak disabilitas tersebut. Dinas sosial kota Surabaya dan Pemerintah Kota Surabaya sudah menyediakan fasilitas pendidikan inklusif guna pemenuhan hak dan perlindungan anak di Surabaya dan diharapkan semua pemilik kepentingan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan.

Keterlibatan penulis dalam kegiatan ini, khususnya kegiatan yang terdapat di Rumah anak prestasi Nginden yaitu memberikan pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan sosial berbasis nilai sosial. Dari banyaknya aktivitas yang menjadi pelatihan anak-anak berkebutuhan khusus, penulis terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan seperti pelatihan Melukis dan mewarnai, pelatihan menari, pelatihan handycraft, dan pelatihan membuat. Keterlibatan langsung ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman kontekstual yang lebih mendalam terkait pelaksanaan pendidikan inklusif terhadap anak-anak berkebutuhan khusus.



gambar 1 pelatihan melukis dan mewarnai



gambar 4 Pelatihan Handycraft

gambar 3 Pelatihan Membatik

Dengan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, penulis memperkaya pemahaman terkait pentingnya pendidikan inklusif terhadap anak-anak penyandang disabilitas dalam pengembangan minat dan bakat diri. Sebab, setiap individu anak memiliki keunggulan masing-masing. Sekaligus ikut serta dan menyaksikan secara nyata bagaimana intervensi multisectoral mampu mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rumah anak prestasi untuk anak berkebutuhan khusus di Kota Surabaya bertujuan untuk memberikan pendidikan inklusif yang berkualitas dan dukungan kepada anak-anak disabilitas. Dengan lingkungan yang inklusif, fasilitas yang sesuai, program pendidikan yang dirancang khusus, dan kerja sama dengan orang tua, diharapkan anak-anak dengan disabilitas dapat mencapai prestasi yang luar biasa dan berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi diri mereka. Melalui berbagai macam kegiatan dan layanan yang disediakan kegiatan diantaranya Pelatihan handicraft, membatik, melukis, menjahit, bermain musik, modelling, fotografi, pelatihan Bahasa isyarat. Serta terdapat penyediaan layanan gratis seperti, ruang physiotherapy, ruang refleksi, ruang terapi wicara, hingga layanan konsultasi psikologi serta dengan dokter spesialis anak. Hasil yang didapat sejalan dengan tujuan didirikannya

Rumah anak prestasi yaitu terciptanya akses pendidikan inklusif di Surabaya, meningkatkan potensi diri dan mampu berprestasi hingga Tingkat Internasional, meningkatnya aksesibilitas terhadap anak-anak karena rumah anak prestasi mencakup wilayah wilayah yang ada di Surabaya. Kendala yang dihadapi terkait kurangnya Kerjasama dan kesadaran orang tua atau wali penanggung-jawab untuk mengikutsertakan anak disabilitas dalam kegiatan pembelajaran non-formal. Saran dari penulis dilakukan sosialisasi dan konseling langsung terhadap Masyarakat terkait manfaat kegiatan yang dijalankan guna menambah kesadaran bahwa anak disabilitas juga memiliki bakat dan keunggulan yang dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Amalia, D. R. (2022). Pemenuhan hak anak berkebutuhan khusus. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.
- Azzahra, S. P., & Pertiwi, V. I. (2024). Manajemen Strategi Rumah Anak Prestasi Nginden dalam Mendukung Penyandang Disabilitas di Kota Surabaya Tahun 2023. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 7(2), 176–194.
- Fardaniah, Risbiani. 2023. "Lewat Rumah Anak Prestasi, Surabaya Jadi Pelopor Pemenuhan Hak Anak." *antaranews.com*.
- Hakim, A. (2023). Rumah Prestasi di antara pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus. <https://www.antaranews.com/berita/3731427/rumah-prestasi-di-antara-pemenuhan-hak-hak-anak-berkebutuhan-khusus>
- Hayati, Maulana Andi Surya; Suhailah. 2018. "Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Kota Binjai." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 6(Vol 6, No 2 (2018): *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*): 16.
- Rahmawati, D. A., Hawa, A. I., Novita, N. D., Sibarani, A. A. S., & Tukiman. (2024). Implementasi Program Rumah Anak Prestasi oleh Dinas Sosial Kota Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(12), 5001–5015. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i12.3076>
- Surabaya, P. K. (2022). RUMAH ANAK PRESTASI SURABAYA DIRESMIKAN, DILENGKAPI RUANG REFLEKSI HINGGA MUSALA UNTUK BELAJAR NGAJI. <https://surabaya.go.id/id/berita/69164/rumah-anakprestasi-surabaya-di>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, 102 (2016).